PRD Ringkas untuk Vector Knowledge: Verification Module

Profil Dokumen

- Module: Verification Module

- Source file: flex-app\docs\[PRD][FLEX] - Verification Module.docx

- Knowledge type: technical

- Knowledge namespace: technical.prd

Dokumen ini disusun ulang agar mudah dibaca manusia dan mudah dipahami AI. Isi narasi PRD dipertahankan, tabel dijadikan tabel terstruktur, dan artefak visual dicatat sebagai lampiran yang siap diberi caption AI vision.

Isi PRD

Tabel 1: Verification Module

Tabel ini berasal dari bagian "Verification Module" dan berisi 8 baris.

| | |
|---|---|
| Target Rilis | - |
| Nama Produk/Fitur | Flex \| Verification Module |
| Status Dokumen | DRAFT |
| Penulis | @Fiqri Alfiariski |
| Scrum Master | @Randi Erlangga |
| Product Owner | @Rizky Agung Nugroho |
| Designer | @Nanda Armadiansyah Akbar |
| System Analysts /Business Analyst | @Ryan Hasbie / @Muhammad Raihan Ijlal Hanan |

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Field: Nama Produk/Fitur; Value: Flex | Verification Module

- Baris 2. Field: Status Dokumen; Value: DRAFT

- Baris 3. Field: Penulis; Value: @Fiqri Alfiariski

- Baris 4. Field: Scrum Master; Value: @Randi Erlangga

- Baris 5. Field: Product Owner; Value: @Rizky Agung Nugroho

- Baris 6. Field: Designer; Value: @Nanda Armadiansyah Akbar

- Baris 7. Field: System Analysts /Business Analyst; Value: @Ryan Hasbie / @Muhammad Raihan Ijlal Hanan

Gambaran Umum Fitur/Produk

Modul Verifikasi merupakan instrumen penjamin akurasi data yang berfungsi sebagai titik final validasi dalam seluruh rangkaian kegiatan logistik di pelabuhan. Modul ini dirancang khusus untuk melakukan sinkronisasi antara volume kargo yang direncanakan dengan realisasi aktual hasil kegiatan bongkar muat di lapangan. Dengan mengintegrasikan data dari berbagai titik hitung, modul ini memastikan bahwa setiap tonase barang yang berpindah antara kapal dan dermaga terdokumentasi secara presisi, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun komersial.

Modul ini berfungsi sebagai pusat rekonsiliasi data operasional, di mana admin atau petugas verifikator dapat melakukan beberapa aktivitas utama, yaitu:

Validasi Realisasi Bongkar Muat: Membandingkan data rencana awal ( planning ) dengan hasil hitung aktual ( actual tally ) untuk memastikan tidak ada selisih kargo yang tidak teridentifikasi.

Finalisasi Data Tally: Melakukan verifikasi terhadap input data dari petugas lapangan guna memastikan angka muatan telah sesuai dengan dokumen manifest dan surat jalan.

Penyelesaian Selisih (Discrepancy Handling): Mengidentifikasi dan mendokumentasikan jika terjadi perbedaan antara jumlah barang yang dibongkar/dimuat dengan dokumen pendukung, guna proses mitigasi lebih lanjut.

Penerbitan Laporan Realisasi Kerja: Menghasilkan ringkasan data yang telah tervalidasi sebagai dasar utama dalam proses penagihan ( billing ) dan laporan kinerja operasional kapal.

Dengan kata lain, modul ini berperan untuk memastikan bahwa seluruh data kegiatan di Flex memiliki tingkat akurasi yang tinggi, menghilangkan risiko sengketa data muatan, serta menjamin integritas informasi dalam setiap transaksi logistik barang curah.

Fitur-fitur Utama

Komparasi Plan vs Actual: Visualisasi real-time yang menyandingkan data perencanaan kargo dengan progres realisasi di lapangan untuk mendeteksi deviasi secara cepat.

Manajemen Discrepancy (Selisih): Fitur otomatis untuk menghitung persentase selisih muatan dan memberikan peringatan jika angka tersebut melebihi batas toleransi yang ditetapkan.

Timeline

Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna

Tabel 2: Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna

Tabel ini berasal dari bagian "Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna" dan berisi 5 baris.

| Requirement / Use Case | Acceptance Criteria | Importance |
|---|---|---|
| [UC-1] Sebagai user, saya dapat melihat seluruh Data Kapal yang selesai berkegiatan | AC1: Ketika user membuka menu verifikasi, sistem akan menampilkan data kapal yang selesai berkegiatan | High |
| [UC-2] Sebagai user, saya dapat membandingkan jumlah kargo yang direncanakan dengan jumlah realisasi. | AC2: GIVEN User berada pada Menu Verifikasi WHEN User memilih kapal tertentu THEN Sistem menampilkan tabel perbandingan antara jumlah cargo rencana (Plan) dan realisasi (Actual) secara mendetail. | High |
| [UC-3] Sebagai user, saya dapat menyesuaikan jumlah realisasi | AC3: GIVEN User berada pada Menu Verifikasi WHEN User memilih kapal tertentu | High |

| | | |
|---|---|---|
| | THEN User dapat menyesuaikan jumlah cargo final pada data realisasi. | |
| [UC-4] Sebagai user, saya dapat melakukan penguncian data jika jumlah realisasi sudah dinyatakan sesuai untuk mencegah perubahan data sepihak. | AC4: GIVEN Data realisasi telah diinput lengkap oleh Tim Operasional WHEN User menekan tombol "Verify" THEN Sistem mengunci data tersebut (read-only) dan menerbitkan status "Verified". | High |

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Requirement / Use Case: [UC-1] Sebagai user, saya dapat melihat seluruh Data Kapal yang selesai berkegiatan; Acceptance Criteria: AC1: Ketika user membuka menu verifikasi, sistem akan menampilkan data kapal yang selesai berkegiatan; Importance: High

- Baris 2. Requirement / Use Case: [UC-2] Sebagai user, saya dapat membandingkan jumlah kargo yang direncanakan dengan jumlah realisasi.; Acceptance Criteria: AC2: GIVEN User berada pada Menu Verifikasi WHEN User memilih kapal tertentu THEN Sistem menampilkan tabel perbandingan antara jumlah cargo rencana (Plan) dan realisasi (Actual) secara mendetail.; Importance: High

- Baris 3. Requirement / Use Case: [UC-3] Sebagai user, saya dapat menyesuaikan jumlah realisasi; Acceptance Criteria: AC3: GIVEN User berada pada Menu Verifikasi WHEN User memilih kapal tertentu THEN User dapat menyesuaikan jumlah cargo final pada data realisasi.; Importance: High

- Baris 4. Requirement / Use Case: [UC-4] Sebagai user, saya dapat melakukan penguncian data jika jumlah realisasi sudah dinyatakan sesuai untuk mencegah perubahan data sepihak.; Acceptance Criteria: AC4: GIVEN Data realisasi telah diinput lengkap oleh Tim Operasional WHEN User menekan tombol "Verify" THEN Sistem mengunci data tersebut (read-only) dan menerbitkan status "Verified".; Importance: High

Diagram Flow dan Design

Tabel 3: Diagram Flow dan Design

Tabel ini berasal dari bagian "Diagram Flow dan Design" dan berisi 3 baris.

| Desain Page | Definition |
|---|---|
| View List Data Verifikasi | Dashboard berisikan statistik yang berhubungan dengan data Verifikasi Search Button untuk mencari data kapal yang akan atau telah diverifikasi Memiliki tab menu Active: List data kegiatan barang yang belum diverifikasi Archieve: List data kegiatan barang yang sudah diverifikasi List data kegiatan barang: Nama Kegiatan No PKK Nama Kapal PBM Status Verified Unverified Actions Tombol Verify: Jika data belum dilakukan verifikasi Tombol Update: Jika data sudah dilakukan verifikasi |
| Detail Data Verifikasi | Memiliki data kapal Status pengiriman RPK No RKBM No RPK Nama Kapal Dermaga Tombol Print Summary untuk mencetak dokumen laporan kegiatan bongkar muat |

| | |
|---|---|
| | List Detail Data Nama Consignee Nama Barang Jumlah Cargo Manifest Jumlah Cargo Actual/Realisasi Persentase selisih Final Realization Matches Actual: Jika jumlah cargo pada realisasi sama dengan jumlan plan Jumlah Actual Realisasi: Jika terdapat selisih jumlah cargo pada realisasi sama dengan jumlan plan dan dapat dilakukan penyesuaian Status: Lakukan checklist jika ingin melakukan verifikasi jumlah detail realisasi Total Cargo Realisasi Tombol Commit To Verify untuk melakukan verifikasi data realisasi |

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Field: Desain Page; Value: Definition

- Baris 2. Field: View List Data Verifikasi; Value: Dashboard berisikan statistik yang berhubungan dengan data Verifikasi Search Button untuk mencari data kapal yang akan atau telah diverifikasi Memiliki tab menu Active: List data kegiatan barang yang belum diverifikasi Archieve: List data kegiatan barang yang sudah diverifikasi List data kegiatan barang: Nama Kegiatan No PKK Nama Kapal PBM Status Verified Unverified Actions Tombol Verify: Jika data belum dilakukan verifikasi Tombol Update: Jika data sudah dilakukan verifikasi

- Baris 3. Field: Detail Data Verifikasi; Value: Memiliki data kapal Status pengiriman RPK No RKBM No RPK Nama Kapal Dermaga Tombol Print Summary untuk mencetak dokumen laporan kegiatan bongkar muat List Detail Data Nama Consignee Nama Barang Jumlah Cargo Manifest Jumlah Cargo Actual/Realisasi Persentase selisih Final Realization Matches Actual: Jika jumlah cargo pada realisasi sama dengan jumlan plan Jumlah Actual Realisasi: Jika terdapat selisih jumlah cargo pada realisasi sama dengan jumlan plan dan dapat dilakukan penyesuaian Status: Lakukan checklist jika ingin melakukan verifikasi jumlah detail realisasi Total Cargo Realisasi Tombol Commit To Verify untuk melakukan verifikasi data realisasi

Flow Fitur

Flow melakukan verifikasi:

Batasan dan Asumsi

Batasan:

Keterbatasan Data:

Data yang muncul di Modul Verifikasi hanya berasal dari data kegiatan barang yang telah selesai.

Visualisasi dan Tampilan:

Menu verifikasi hanya menyajikan perbandingan angka kuantitas (tonase/volume/unit) dan tidak menampilkan visualisasi kondisi fisik barang secara detail (seperti foto kerusakan barang).

List data kegiatan yang siap diverifikasi hanya muncul untuk kapal yang status operasionalnya sudah mencapai tahap " Work Finished " atau " Commenced ".

Kinerja sistem dipengaruhi oleh jaringan dan infrastruktur:

Jika koneksi internet lambat, maka proses verifikasi antara data plan dan realisasi akan mengalami keterlambatan ( delay ).

Keterlambatan pemrosesan data verifikasi akan berdampak langsung pada kecepatan penerbitan Dokumen Summary Realisasi.

Flex tidak menangani proses fisik di lapangan:

Sistem tidak melakukan penimbangan fisik (jembatan timbang) secara otomatis kecuali jika ada integrasi perangkat keras tertentu; sistem hanya mengelola data hasil input dari proses fisik tersebut.

Pengelolaan data dibatasi hanya untuk user tertentu:

Hanya user dengan peran Verifikator atau Manager Operasional yang dapat melakukan penguncian data ( Finalize/Approve ).

User Tally lapangan tidak memiliki akses untuk mengubah data setelah proses verifikasi oleh Admin dilakukan.

Asumsi:

Akses dan Keterampilan Pengguna:

Verifikator memiliki pemahaman mendalam mengenai batas toleransi selisih ( discrepancy ) kargo yang diizinkan sesuai regulasi pelabuhan.

Verifikator mengetahui cara menganalisis data perbandingan antara Stowage Plan dengan realisasi aktual di lapangan.

Data Realisasi sebagai Dasar Utama:

Diasumsikan data yang telah diverifikasi dan dikunci dalam modul ini bersifat final dan akan digunakan sebagai acuan tunggal oleh modul Billing dan pelaporan resmi.

Keamanan Histori Perubahan:

Setiap koreksi data yang dilakukan oleh Verifikator diasumsikan terekam dalam Audit Trail untuk kebutuhan audit di masa mendatang.

Kriteria Kesuksesan

Finalisasi dan Penyimpanan Data Verifikasi

Keakuratan Data:

Metrik: Persentase data realisasi yang berhasil diverifikasi dan disimpan.

Target: 100% sesuai dengan angka yang divalidasi oleh Verifikator.

Kecepatan Penyimpanan Data:

Metrik: Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan verifikasi data.

Target: Tidak lebih dari 3 detik.

Menampilkan dan Rekonsiliasi Data Realisasi

Keakuratan Data Komparasi:

Metrik: Persentase ketepatan penyajian selisih ( discrepancy ) antara data Plan dan Actual .

Target: 100% akurasi perhitungan selisih oleh sistem.

Keakuratan Filter dan Sort Data:

Metrik: Persentase filter yang memberikan hasil sesuai.

Target: 100% keakuratan hasil filter.

Kecepatan Memuat Data (Loading Time):

Metrik: Waktu yang dibutuhkan untuk menampilkan daftar kegiatan kapal yang siap diverifikasi.

Target: Tidak lebih dari 3 detik.

Pelaporan Hasil Verifikasi

Ketepatan Output Dokumen:

Metrik: Persentase kesesuaian data antara sistem dengan dokumen laporan PDF yang diunduh.

Target: 100% data laporan sesuai dengan data pada menu.

Kecepatan Pembuatan Laporan:

Metrik: Waktu yang dibutuhkan sistem untuk menghasilkan dokumen laporan realisasi.

Target: Tidak lebih dari 5 detik.

Risiko dan Mitigasi

Risiko:

Risiko Ketidaksesuaian Data Tally Lapangan dengan Dokumen Manifest Risiko ini terjadi ketika terdapat selisih angka yang signifikan antara input realisasi dari petugas di dermaga dengan data rencana kargo. Hal ini dapat memicu sengketa ( dispute ) muatan antara pihak terminal, agen kapal, dan pemilik barang.

Risiko Keterlambatan Finalisasi Data Verifikasi Jika proses verifikasi tertunda karena kelalaian petugas atau antrean data, maka proses penagihan ( billing ) kepada pengguna jasa akan terhambat, yang berdampak pada cash flow operasional terminal.

Risiko Kehilangan Jejak Perubahan Data (Audit Trail) Risiko sulitnya menelusuri siapa yang mengubah data atau kapan perubahan dilakukan jika terjadi koreksi pada angka realisasi. Hal ini menyulitkan proses audit internal maupun investigasi jika ditemukan ketidakwajaran data.

Risiko Verifikasi pada Data yang Belum Lengkap Risiko di mana Verifikator melakukan finalisasi ( approve ) saat kegiatan bongkar muat sebenarnya belum sepenuhnya selesai di lapangan, sehingga laporan realisasi menjadi prematur dan tidak valid.

Mitigasi:

Mitigasi Implementasi Digital Audit Trail Sistem secara otomatis mencatat setiap aktivitas verifikasi, termasuk identitas user, stempel waktu ( timestamp ), serta nilai data sebelum dan sesudah diubah. Seluruh riwayat ini tersimpan dalam log yang tidak dapat dihapus.

Mitigasi Validasi Status Operasional Kapal Sistem menerapkan validasi bahwa proses verifikasi final hanya dapat dilakukan jika status operasional kapal di modul lapangan sudah dinyatakan "Work Finished". Ini memastikan tidak ada data realisasi yang tertinggal saat proses verifikasi dilakukan.

Mitigasi Notifikasi Jatuh Tempo Verifikasi Sistem menyediakan fitur pengingat ( alert/notification ) kepada petugas verifikator untuk setiap kapal yang telah selesai berkegiatan namun belum dilakukan verifikasi dalam kurun waktu 1x24 jam, guna menjaga kelancaran proses billing .

Mitigasi Data Tidak Sinkron dengan Modul Lain Verification Module harus terintegrasi dengan modul terkait menggunakan mekanisme real-time validation atau sinkronisasi terjadwal. Selain itu, sistem perlu menerapkan kontrol bahwa data yang sudah diverifikasi tidak boleh diubah tanpa proses revisi. Jika ada perubahan data setelah approval, sistem harus membuat status otomatis menjadi Need Re-Verification.

Lampiran Visual

Bagian ini menjelaskan gambar, screenshot UI, flowchart, atau artefak visual lain yang tertanam di PRD berdasarkan interpretasi AI vision.

Visual 1

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Verification Module\[PRD][FLEX] - Verification Module_media_001.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI dashboard web Flex Maritime Systems, halaman **Vessels > Verification Overview**.

Ringkasan:

Halaman menampilkan status real-time verification pranota cargo/vessel. Ada ringkasan pranota pending, pranota verified, live operations, queue verifikasi vessel, dan incoming verification schedule.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User buka menu Vessels.

- User lihat overview verification.

- User bisa klik **Filters**.

- User bisa cari PPK/vessel/operator di queue.

- User bisa pilih tab **Active** atau **Archive**.

- User bisa klik **Verify** pada baris PPK yang status **UNVERIFIED**.

- User bisa navigasi pagination 1, 2, 3.

- User bisa lihat incoming verification schedule dan progress realisasi.

- Link bawah: **VIEW FULL BERTHING SCHEDULE**.

Entity/field/status:

- Tabel **Vessel Verification Queue**.

- Filter/search tabel: “Search PPK, vessel, or operator...”

- Tab: Active, Archive.

- Kolom tabel:

- Activity & PPK

- Vessel Details

- PBM Operators

- Status

- Actions

- Row terlihat:

1. Activity **MUAT**, PPK-2023-U992, Terminal 3 - Berth 04, vessel **EVER GLORY VII**, Container Ship, IMO 923456, PBM **MASPION**, status **UNVERIFIED**, aksi **Verify**.

2. Activity **BONGKAR**, PPK-2023-A012, North Basin - Berth 12, vessel **MAERSK ADRIATIC**, Bulk Carrier, IMO 883122, PBM **MASPION**, status **UNVERIFIED**, aksi **Verify**.

3. Activity **MUAT**, PPK-2023-C441, Terminal 1 - Berth 02, vessel **PACIFIC TRADER**, Oil Tanker, IMO 945671, PBM **MASPION**, status **UNVERIFIED**, aksi **Verify**.

4. Activity **BONGKAR**, PPK-2023-B290, South Terminal - Anchorage, vessel **OCEAN BREEZE**, LNG Carrier, IMO 901223, PBM **MASPION**, status **UNVERIFIED**, aksi **Verify**.

- Info tabel: “Showing 1-10 of 142 pending verifications”.

- Incoming Verification Schedule:

- **MSC ORION #V9822**, POST-PANAMAX CONTAINER, estimated complete 14:20 (0h 45m), progress 82%, PLAN 1,200 TEU, REAL 984 TEU.

- **NORTHERN STAR #X0019**, BULK CARRIER, estimated complete 16:45 (3h 10m), progress 45%, PLAN 45,000 MT, REAL 20,250 MT.

- **SEA EMPRESS #T4452**, OIL TANKER, estimated complete 19:15 (5h 40m), progress 12%, PLAN 80,000 BBL, REAL 9,600 BBL.

- Status lain terlihat: **LIVE EXPECTANCY**, **Completed**, **Verified**, **Pranota Pending**.

Relevansi untuk vector search:

Keyword kuat: Verification Overview, pranota belum verifikasi, pranota sudah verifikasi, Vessel Verification Queue, PPK, MUAT, BONGKAR, PBM Operators, MASPION, UNVERIFIED, Verify, vessel details, IMO, incoming verification schedule, realization progress, PLAN, REAL, estimated complete, live operations, active vessels, turnaround.

Visual 2

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Verification Module\[PRD][FLEX] - Verification Module_media_002.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI dashboard web Verification Module.

Ringkasan:

Halaman **Verification Overview** tampil status real-time pranota cargo dan vessel. Fokus: jumlah pranota belum/sudah verifikasi, antrian vessel verification, jadwal verifikasi masuk, aktivitas live pelabuhan.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User buka menu **Vessels** lalu lihat **Verification Overview**.

- User bisa search PPK/vessel/operator pada queue.

- User bisa filter lewat tombol **Filters**.

- User bisa pilih tab **Active** atau **Archive**.

- User bisa klik **Update** pada tiap baris vessel verification.

- User bisa pindah pagination 1, 2, 3.

- User bisa lihat incoming verification schedule dan progress realisasi.

- User bisa klik **View Full Berthing Schedule**.

Entity/field/status:

- Tabel: **Vessel Verification Queue**.

- Kolom: Activity & PPK, Vessel Details, PBM Operators, Status, Actions.

- Row terlihat:

- MUAT, **PPK-2023-U992**, Terminal 3 - Berth 04, **EVER GLORY VII**, Container Ship, IMO 923456, PBM **MASPION**, status **VERIFIED**, aksi **Update**.

- BONGKAR, **PPK-2023-A012**, North Basin - Berth 12, **MAERSK ADRIATIC**, Bulk Carrier, IMO 883122, PBM **MASPION**, status **VERIFIED**, aksi **Update**.

- MUAT, **PPK-2023-C441**, Terminal 1 - Berth 02, **PACIFIC TRADER**, Oil Tanker, IMO 945671, PBM **MASPION**, status **VERIFIED**, aksi **Update**.

- BONGKAR, **PPK-2023-B290**, South Terminal - Anchorage, **OCEAN BREEZE**, LNG Carrier, IMO 901223, PBM **MASPION**, status **VERIFIED**, aksi **Update**.

- Footer tabel: “Showing 1-10 of 142 pending verifications”.

- Incoming Verification Schedule:

- **MSC ORION #V9822**, Post-Panamax Container, Estimated Complete 14:20 (0h 45m), progress 82%, Plan 1,200 TEU, Real 984 TEU.

- **NORTHERN STAR #X0019**, Bulk Carrier, Estimated Complete 16:45 (3h 10m), progress 45%, Plan 45,000 MT, Real 20,250 MT.

- **SEA EMPRESS #T4452**, Oil Tanker, Estimated Complete 19:15 (5h 40m), progress 12%, Plan 80,000 BBL, Real 9,600 BBL.

- Status lain: **Live Expectancy**.

Relevansi untuk vector search:

Verification Overview, pranota belum verifikasi, pranota sudah verifikasi, vessel verification queue, PPK, MUAT, BONGKAR, PBM operator, MASPION, VERIFIED, Update action, incoming verification schedule, realization progress, berthing schedule, live operations, vessel activity peak, active vessels, estimated turnaround.

Visual 3

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Verification Module\[PRD][FLEX] - Verification Module_media_003.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI web dashboard Flex Maritime Systems, halaman Verification Detail > Status View.

Ringkasan:

Halaman menampilkan detail verification untuk vessel, status RPKOP, referensi RKBM, ledger detail cargo/consignee, readiness score, total tonnage validated, dan aksi Commit To Verify.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User lihat status verification.

- User cek RKBM/RPKOP reference.

- User validasi baris ledger cargo.

- User edit Final Realization via ikon pensil pada field tonnage.

- User lihat status tiap row lewat ikon checklist/lingkaran.

- User navigasi pagination Page 1 of 4.

- User klik Print Summary untuk cetak ringkasan.

- User klik Commit To Verify untuk submit verification.

Entity/field/status:

- Tabel: RKBM Detail Ledger.

- Info tabel: “Displaying 24 results”.

- Kolom: Consignee, Cargo Type, Manifest, Actuals, Discrepancy, Final Realization, Status.

- Row 1:

- Consignee: Global Logistics Co.

- VAT: 485-293-102.

- Cargo Type: LIQUID BULK.

- Manifest: 3,820 MT.

- Actuals: 3,815 MT.

- Discrepancy: ↓ 5 MT (-0.13%).

- Final Realization: 3,815 MT.

- Status: checked.

- Row 2:

- Consignee: Steel Manufacturers Ltd.

- VAT: 112-902-883.

- Cargo Type: DRY BULK.

- Manifest: 12,150 MT.

- Actuals: 12,150 MT.

- Discrepancy: ✓ No Variance.

- Final Realization: Matches Actual.

- Status: empty circle.

- Row 3:

- Consignee: Oceanic Retail Group.

- VAT: 009-384-221.

- Cargo Type: BREAK BULK.

- Manifest: 2,400 MT.

- Actuals: 2,442 MT.

- Discrepancy: ↑ 42 MT (+1.75%).

- Final Realization: 2,442 MT.

- Status: checked.

- Row 4:

- Consignee: Maritime Exports Intl.

- VAT: 221-033-994.

- Cargo Type: LIQUID BULK.

- Manifest: 1,950 MT.

- Actuals: 1,948 MT.

- Discrepancy: ↓ 2 MT (-0.10%).

- Final Realization: 1,948 MT.

- Status: empty circle.

- Ledger key: 8F2B92-RECON-X.

- Verification Readiness Score: 85%.

- Catatan score: Requires final RPKOP transmission to reach 100% operational status.

- Total Tonnage Validated: 20,320 MT.

- Status utama: TERKIRIM, Awaiting Transmission.

Relevansi untuk vector search:

verification detail, status view, RPKOP TERKIRIM, Awaiting Transmission, RKBM Reference, RPKOP ID, vessel identity, MV ATLANTIC MARINER, IMO, assigned berth, RKBM Detail

Ledger, consignee, cargo type, manifest, actuals, discrepancy, final realization, readiness score, Commit To Verify, Print Summary.

Visual 4

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Verification Module\[PRD][FLEX] - Verification Module_media_004.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart Verification Module.

Ringkasan:

Customer login Omnipot, menunggu kapal selesai berkegiatan, lakukan Verifikasi Cargo, cek kesesuaian, lalu submit jika sesuai.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Sistem: Omnipot

- Proses: Login Omnipot, Kapal selesai berkegiatan, Verifikasi Cargo

- Decision: Sesuai?

- Output akhir: Submit "Submit to verify"

- Loop: Jika No, kembali ke Verifikasi Cargo

Alur/aksi:

1. Customer login Omnipot.

2. Sistem/flow masuk state Kapal selesai berkegiatan.

3. Customer melakukan Verifikasi Cargo.

4. Decision Sesuai?

5. Jika Yes, customer submit "Submit to verify".

6. Jika No, kembali ke Verifikasi Cargo.

Entity/field/status:

- Customer

- Kapal

- Cargo

- Status: Kapal selesai berkegiatan

- Status keputusan: Sesuai / Tidak sesuai

- Action: Verifikasi Cargo

- Action: Submit "Submit to verify"

Relevansi untuk vector search:

verification module, verifikasi cargo, customer login Omnipot, kapal selesai berkegiatan, cargo sesuai, submit to verify, flow approval verification, loop koreksi cargo.

Visual 5

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Verification Module\[PRD][FLEX] - Verification Module_media_005.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Gambar tidak jelas / artefak visual rusak.

Ringkasan:

Tampak pola blok kuning-putih berulang. Ada watermark teks “Muhammad Raihan Ijal Hanan ILCS”. Tidak tampak UI, flowchart, tabel, form, atau modul Verification.

Detail penting:

- Tidak terlihat halaman aplikasi.

- Tidak terlihat field.

- Tidak terlihat tombol.

- Tidak terlihat tabel.

- Tidak terlihat filter.

- Tidak terlihat status.

- Tidak terlihat aksi user.

- Tidak terlihat istilah PKK, vessel, cargo, gate in, gate out, approval, verification, RPK, TCA.

Alur/aksi:

Tidak ada alur proses terlihat. Tidak ada actor, decision, input, output, atau state transition.

Entity/field/status:

Tidak teridentifikasi. Gambar terlalu tidak jelas untuk ekstraksi entity/field/status.

Relevansi untuk vector search:

Rendah. Konten visual tidak memuat informasi PRD Verification Module yang bisa diindeks selain watermark.